

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat mempengaruhi masa depan sang anak. Agar tumbuh sehat dan terhindar dari berbagai penyakit perlu perhatian khusus dari orangtua sebab anak-anak sangat mudah terserang infeksi virus dan bakteri. Hal ini terjadi karena sistem kekebalan tubuh anak masih dalam proses pertumbuhan (Eri, 2009). Jika sistem kekebalan tubuh tersebut menurun maka anak-anak akan terinfeksi virus dan bakteri. Sehingga berbagai penyakit akan menyerang sang anak.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa banyak masyarakat yang tidak mengenali gejala dan penyebab penyakit anak. Masyarakat kurang menyadari bahwa pada masa pertumbuhan, anak-anak rentan terkena penyakit. Untuk itu masyarakat perlu mengetahui gejala dan penyebab penyakit anak. Hal ini dijelaskan melalui wawancara dengan dokter dan orang tua pasien.

Fenomena tersebut diperlihatkan dengan mewawancarai beberapa orang tua dari pasien Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung yaitu Ibu Erni menyatakan “saya tidak tau apa yang bisa saya lakukan ketika anak saya kejang-kejang, saya panik dan membawanya ke rumah keluarga saya karena saya bingung apa yang harus saya lakukan”. Wawancara kedua dengan Ibu Marlina menyatakan “jika anak-anak sakit saya langsung bawa kerumah sakit, karena

saya tidak tau apa yang dapat saya lakukan untuk anak saya”. Wawancara selanjutnya dengan Ibu Elizar beliau menyatakan “biasanya anak saya cuma demam jadi hanya saya berikan obat seperti paracetamol dan mengompres kepalanya jika panas, penyakit lain saya tidak tau”.

Hasil wawancara dengan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung bernama dokter Yulina Sari menyatakan masyarakat membutuhkan panduan informasi untuk mengetahui jenis penyakit anak karena pada usia 6 bulan sampai 5 tahun sistem imunitas belum terbentuk secara sempurna sementara sistem imunitas yang didapatkan dari ibu mulai berkurang sehingga rentan terkena penyakit. Beliau juga mengatakan produk indeks ini akan sangat bermanfaat sebagai bahan program pemberantasan penyakit oleh dinas kesehatan, dapat dijadikan pesan informatif untuk para orang tua dan sebagai tolak ukur kemajuan suatu masyarakat.

Dari wawancara tersebut penulis berpendapat bahwa perlu adanya sarana temu kembali informasi untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi seperti indeks, produk ini juga dapat dijadikan sebagai bahan program pemberantasan penyakit oleh dinas, sebagai pesan informatif serta sebagai tolak ukur kemajuan suatu masyarakat.

Menurut Nancy Mulvany (2005) *An index is a structured sequence-  
resulting from a thorough and complete analysis of text-of synthesized access  
points to all the information contained in the text.* Teks ini menjelaskan bahwa indeks adalah urutan terstruktur yang dihasilkan dari analisis teks yang lengkap

dari titik akses yang disintesis ke semua informasi yang terkandung dalam teks. Marlina (2018) anotasi adalah catatan-catatan yang dibuat tentang suatu publikasi. Jadi indeks adalah daftar yang tersusun secara terstruktur berdasarkan abjad yang berfungsi sebagai petunjuk dalam menemukan informasi. Indeks beranotasi bertujuan untuk memberikan informasi berupa catatan-catatan dari sebuah publikasi yang disusun berdasarkan abjad. Oleh sebab itu, perlu adanya indeks untuk dijadikan panduan dalam menemukan informasi dari sebuah topik. Indeks akan memudahkan penggunanya karena disusun secara sistematis.

Dari hasil penelitian ini penulis memperoleh data 46 jenis penyakit anak terhitung sejak tahun 2018 sampai April 2019. Maka dari itu penulis membuat produk berupa indeks beranotasi penyakit anak di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung tahun 2018 sampai April 2019 yang akan memudahkan pengguna dalam menemukan informasi mengenai penyakit anak. Pada produk ini akan menjelaskan jenis penyakit, penyebabnya, gejala yang dialami, dan obat/pengobatan penyakit.

## **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masih banyak orang tua yang tidak dapat mengenali jika anaknya sakit dan bahkan ada juga yang kebingungan jika anaknya sakit. Indeks beranotasi penyakit anak ini diasumsikan dapat dijadikan alat telusur informasi. Oleh karena itulah, tugas akhir ini perlu dibuat.

### **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan ini adalah merancang dan menghasilkan produk indeks beranotasi penyakit anak di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung tahun 2018 sampai April 2019 untuk mempermudah pengguna menemukan informasi.

### **D. Spesifik Produk yang Diharapkan**

Produk ini bentuknya seperti buku cetak yang berukuran A5, didalam produk ini menyajikan indeks beranotasi dari penyakit anak, yang berisikan jenis penyakit, penyebab penyakit, gejala penyakit, pertolongan pertama dan obat/pengobatan penyakit. Indeks ini disusun berdasarkan abjad jenis penyakit sehingga memudahkan untuk menemukan informasi yang diinginkan.

### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan produk dilakukan untuk memudahkan masyarakat terutama orang tua untuk menemukan informasi mengenai penyakit anak dan cara penanggulangannya. Indeks ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi Ibu, Bapak serta masyarakat yang belum mengerti jika anaknya sakit dan belum memahami apa yang akan dilakukan jika anaknya sakit. Dengan adanya alat temu balik informasi ini pengguna dapat mudah mendapatkan informasi mengenai penyakit anak terutama yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung.

### **F. Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul “Indeks Beranotasi Penyakit Anak Di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung Tahun 2018 sampai April 2019” untuk lebih

memudahkan memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul yaitu:

Indeks : Indeks adalah bahan rujukan yang berisi daftar karya tulis yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan dimana bahan-bahan tersebut dapat ditemukan. (Bektiningsih, 2008)

Anotasi : *A note added to an entry in a catalogue, reading list or bibliography, to elucidate, evaluate or describe the subject and contents of a book; it sometimes gives particulars of the author.* Catatan yang ditambahkan ke entri dalam katalog, daftar bacaan atau daftar pustaka, untuk menjelaskan, mengevaluasi atau menggambarkan subjek dan isi buku; kadang-kadang memberikan keterangan penulis (Prytherch, 2005).

Penyakit Anak : *Any illness, impairment, or abnormal condition that affects primarily infants and children-i.e., those in the age span that begins with the fetus and extends through adolescence.* Segala penyakit gangguan, atau kondisi abnormal yang mempengaruhi bayi dan anak-anak, yaitu mereka yang berada dalam rentang usia 0 sampai 12 tahun (Edelmann, 2019).

Rumah Sakit Umum : Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung terletak di  
Daerah Lubuk Basung jalan Soekarno-Hatta, Padang Baru Lubuk Basung,  
Kabupaten Agam.

## **G. Metode Pengembangan**

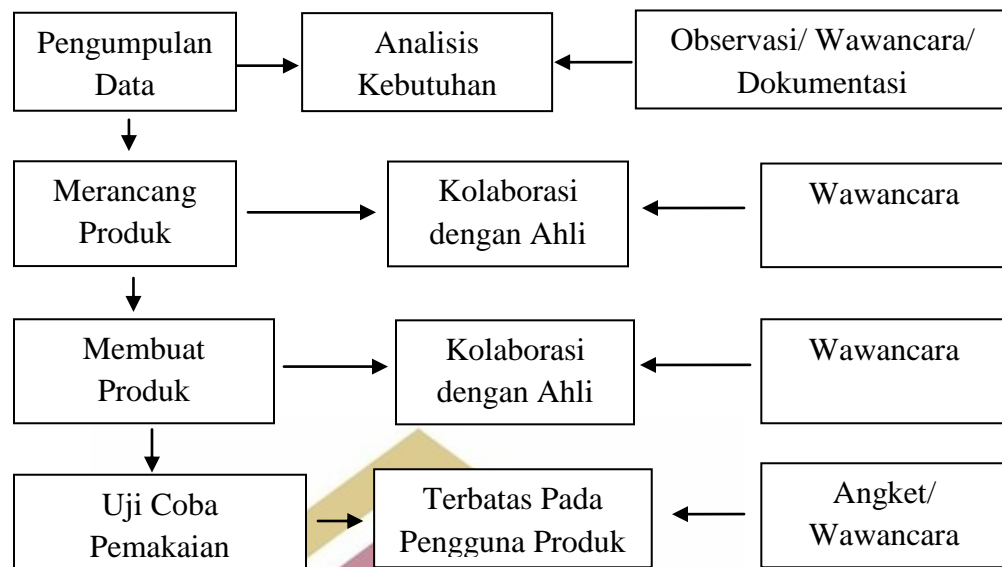
### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan yaitu membuat produk berupa indeks beranotasi penyakit anak di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung tahun 2018 sampai April 2019. Metode penelitian pengembangan dimaksudkan untuk pengembangan produk yang telah ada atau menciptakan produk baru yang teruji (Sugiyono, 2017).

### **2. Prosedur penelitian pengembangan**

Metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu. Prodesur metode penelitian ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG



Sumber: Panduan Penulisan Tugas Akhir Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjo Padang (2016)

Prosedur penelitian dalam pengembangan produk indeks beranotasi penyakit anak di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung tahun 2018 sampai April 2019 terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah proses mencari data dalam sebuah penelitian. Analisis kebutuhan produk ini adalah masyarakat dan dokter. Data diperoleh dari hasil wawancara dan angket. Wawancara dilakukan terhadap 10 orang. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan cara mengelompokkan setiap kebutuhan. Setelah itu data dianalisis apa saja yang menjadi prioritas yang dibutuhkan.

Produk yang penulis buat yaitu indeks penyakit anak di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung tahun 2018 sampai April 2019 dalam bentuk

tercetak. Dalam proses pembuatan produk ini penulis memperoleh data dengan mendatangi Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung. Penulis memperoleh data dari dokter Yuliana Sari dan orang tua pasien seperti ibu Erni, Malina, Fitri Ramadhan, Emi Susanti tanggal .

Setelah data diperoleh, dilakukan pengolahan dengan cara merekap data dari tahun 2018 sampai April 2019. Data tersebut dianalisis dengan cara mengambil data yang berbeda dan memisahkan data yang sama. Anotasi diperoleh dari penjelasan dokter Yuliana Sari. Setelah itu penulis membuat indeks beranotasi penyakit anak di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung tahun 2018 sampai April 2019. Indeks ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri jenis penyakit anak, penyebabnya, gejalanya serta obat atau pengobatan yang dapat dilakukan.

b. Rancangan Model (Produk)

Sesuai dengan analisis kebutuhan, penulis merancang produk yang dapat memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi. Dalam rancangan ini penulis memulai dengan mengumpulkan data. Setelah data didapatkan penulis menyusunnya berdasarkan abjad. Pada rancangan ini penulis membutuhkan validator ahli dibidang indeks untuk mendiskusikan tata cara dan aturan membuat indeks. Adapun validator yang penulis butuhkan dalam rancangan produk ini yaitu: Ibu Resti Jayanti Fakhlina, MA sebagai validator ahli dibidang perpustakaan sekaligus dosen Diploma Tiga



Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

c. Pengembangan (Model) Produk

Produk yang dihasilkan berbentuk tercetak dengan menggunakan Microsoft Office Publisher 2007 ukuran kertas A5, tulisan Times New Roman, ukuran tulisan 12 untuk nama penyakit ditebalkan sedangkan 10 untuk uraian anotasi, 1 spasi. Produk ini berisikan tentang jenis penyakit, penyebab penyakit, gejala penyakit serta obat/ pengobatan penyakit. Dalam pengembangan produk penulis berkolaborasi dengan validator ahli dibidang indeks yaitu Resti Jayanti Fakhlina, S.Sos., M.A sekaligus dosen D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

d. Uji Coba/ Evaluasi Model (Produk)

Pada tahap ini, penulis melakukan uji coba untuk mengetahui tingkat keefektifan produk. Di dalam uji coba tersebut, penulis membutuhkan 60 orang untuk menilai produk dan memberikan tanggapan terhadap produk tersebut dengan menggunakan angket. Uji coba ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok besar dan kelompok kecil. Untuk uji coba kelompok kecil terdiri dari 7 orang pengguna Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung, 2 orang perawat dan satu orang dokter. Sedangkan kelompok besar terdiri dari 40 orang pengguna rumah sakit, 7 orang perawat dan 3 orang dokter.

### 1.) Desain Uji Coba

Produk ini diberikan kepada validator untuk diuji. Apabila validator sudah membenarkan produk ini maka produk bisa digunakan sebagai bahan rujukan berupa indeks beranotasi bagi pengguna.

### 2.) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba ini diberikan kepada masyarakat pengguna Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung, Dokter, dan Perawat.

### 3.) Uji Lapangan

Pada saat penulis membatasi pengujian produk ini sebanyak 50 orang untuk kelompok besar dan 10 orang untuk kelompok kecil. Kelompok besar dan kecil ini akan dilihat produk dan menilai produk ini.

## 3. Jenis Data

### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data melalui (1) observasi langsung ke Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung pada tanggal 7 Mei sampai 19 Mei 2019. (2) wawancara dengan pengguna Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung dilaksanakan tanggal 26 November 2018 yaitu dengan Ibu Erni, Ibu Lina, Ibu Elizar dan pengguna lainnya. Pengguna rumah sakit tersebut menyatakan bahwa mereka kebingungan jika anaknya sakit dan kerap tidak mengetahui jika anaknya sakit bahkan sempat telat memberikan pengobatan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain atau dari dokumen yang terkait. Data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti tugas akhir, buku, jurnal, majalah dan lain-lain.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk penelitian. dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi berupa tabel-tabel hasil dari kegiatan pengamatan di lapangan. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung penulis lakukan tanggal 7 sampai 19 Mei 2019. Dari observasi tersebut adalah penulis memperoleh data 46 jenis penyakit anak.

b. Interview (wawancara)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online, wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau bertatap muka untuk memperoleh informasi atau keterangan tentang suatu hal. Dalam konteks penelitian ini penulis mewawancarai 7 orang pengguna

rumah sakit hari Senin tanggal 26 November 2018, 2 orang perawat dan 1 orang dokter pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2019.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Pada tanggal 15-18 Juli 2019 kuesioner dibagikan kepada dua kelompok yaitu kelompok besar dan kelompok kecil.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2017), “teknik analisis data adalah hasil analisis yang dijadikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dalam satu uraian”. Peneliti menggunakan analisis persentase, yaitu menghitung persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber: Arikunto (2006)

Keterangan:

P= Persentase

f= frekuensi

N= Jumlah sampel yang diolah